

HUBUNGAN MOTIVASI MENGIKUTI PENDIDIKAN BIDAN DENGAN MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA DIII KEBIDANAN SEMESTER II DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2011¹

Nurul Auliya Kamila², Asri Hidayat³

Abstract : This study aims to determine the relationship between motivation to follow midwifery education with student interest in learning the DIII Midwifery Semester II. Subjects were all throughout the second semester students DIII Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2011 as many as 194 students, the sampling technique using cluster random sampling to obtain 48 students that will be used as a research sample. The method of collecting data using questionnaires that have been tested the validity and reliability. Data analysis using the Kendall tau. The results showed that the τ value of 0.464 with a significance (p) 0.001 so that it can be concluded there is a relationship between motivation to follow midwifery education with student interest in learning in the second semester in DIII midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2011, or H_a accepted. Respondents are motivated to follow higher education and has interest in learning in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta also high is 37 people (77.1%).

Kata kunci : Motivasi mengikuti pendidikan Bidan, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan Ibu dan anak oleh tenaga profesional merupakan satu faktor penting dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Sasaran program *Millenium Development Goal's* yang ditetapkan untuk tahun 2015 salah satunya adalah penurunan angka kematian ibu tiga perempatnya menjadi 102/100.000 kelahiran hidup.

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Tujuan tersebut dicapai dengan dicanangkan empat program pokok yaitu peningkatan profesional sumber daya manusia kesehatan, desentralisasi, pemerataan pelayanan kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2009). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas juga semakin meningkat. Hal ini menyebabkan adanya persaingan yang ketat antara tenaga kesehatan, sehingga tenaga kesehatan dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap

profesionalisme. Peningkatan profesionalisme tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai tenaga pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak dapat dihasilkan melalui suatu sistem pendidikan bidan dengan harapan menghasilkan bidan yang mampu memberikan pelayanan berkualitas dalam pelayanan kebidanan, keluarga berencana, dan kesehatan masyarakat (Sofyan, 2003).

Upaya yang dilakukan untuk menciptakan tenaga bidan yang profesional adalah diselenggarakannya pendidikan Diploma III Kebidanan. Sejak tahun 1996 pendidikan ini merupakan bagian dari jenjang pendidikan tinggi tenaga kesehatan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan profesional kebidanan dalam menerapkan ilmu dan konsep kebidanan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Di Indonesia tercatat ada 729 institusi pendidikan Diploma III Kebidanan milik pemerintah maupun swasta yang diakui oleh pemerintah yang telah menghasilkan lulusan tenaga bidan profesional (IBI, 2010). Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan milik 'Aisyiyah yang menyelenggarakan Program Diploma III Kebidanan.

Indikator kualitas suatu institusi pendidikan Diploma III Kebidanan salah satunya adalah prestasi belajar mahasiswanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain yaitu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa sendiri) dan faktor eksternal (yang berasal dari diri

siswa). Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi/bakat, cara belajar, dan minat, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar dan kondisi sekolah yang termasuk didalamnya adalah pengajar, metode pengajaran, dan sarana/prasarana pembelajaran (Dalyono, 2003). Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling *central*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami mahasiswa sebagai anak didik. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar ditandai dengan prestasi belajar (Winkel, 2007).

Proses belajar yang terjadi pada siswa sangat dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas belajar, tanpa ada yang menyuruh (Djamarah, 2008). Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa minat belajar adalah pernyataan psikis yang menunjukkan seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar dan untuk mempelajari sesuatu untuk mencapai tujuan belajar. Keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari adanya minat, dengan adanya minat akan membuat konsentrasi lebih mudah dilakukan sehingga materi yang dipelajari akan mudah dipahami (Slameto, 2010).

Menurut catatan akademik tahun 2010/2011 ada mahasiswa yang diterima dan menjadi mahasiswa ternyata mengundurkan diri dari pendidikan, tidak dapat menyelesaikan pendidikannya tepat waktu, tidak bisa

berkonsentrasi dalam belajar, dan menurut catatan akademik tahun 2009/2010 terdapat 2 orang mahasiswa yang tertunda kelulusannya karena dikeluarkan dari institusi (DO) yang semua itu ada dengan alasan, tidak berbakat, dan tidak memiliki minat sebelumnya pada kebidanan sehingga sulit menerima pembelajaran.

Asuhan kebidanan pada kehamilan I merupakan mata kuliah yang berkaitan dengan kompetensi utama yang harus dimiliki seorang bidan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil. Dari data akademik hasil ujian semester ganjil semester II D3 Kebidanan TA 2010/2011 ternyata didapatkan data bahwa 150 orang mahasiswi atau hampir 80% dari total 194 mahasiswi memperoleh remidi pada mata kuliah Asuhan kebidanan pada kehamilan I. Tingginya jumlah mahasiswi yang mengalami remidi pada mata kuliah asuhan kebidanan I secara tidak langsung menggambarkan kurangnya minat mahasiswi dalam pembelajaran kebidanan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2011 dari hasil wawancara dengan 10 mahasiswi, 4 mahasiswi mengatakan pada saat pembelajaran asuhan kebidanan kesulitan untuk memusatkan perhatian pada mata kuliah asuhan kebidanan,

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, timbulnya minat untuk belajar kebidanan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi untuk mengikuti pembelajaran kebidanan itu sendiri, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010) bahwa motivasi merupakan dasar penggerak yang

mendorong aktivitas belajar seseorang sehingga ia berminat terhadap sesuatu objek. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai (Wahid, 2004).

Mahasiswa yang bermotivasi dari diri sendiri dalam mengikuti pendidikan kebidanan memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi minat belajar dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya (Slameto, 2010). Mahasiswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi awal memasuki pendidikan profesi bidan juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar tetap berjalan.

Penelitian ini bertujuan diketahuinya hubungan antara motivasi mengikuti pendidikan bidan dengan minat belajar pada mahasiswa DIII Kebidanan Semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *survey* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable

(Sugiyono, 2007). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi mengikuti pendidikan profesi bidan dengan minat belajar pada mahasiswa DIII kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011.

Penelitian ini menggunakan metode non-experimen (observasi), yaitu penelitian yang dilakukan tanpa memberi perlakuan sengaja untuk membangkitkan suatu gejala/keadaan suatu variabel (Arikunto, 2006 : 82). Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *Cross Sectional* dimana merupakan metode pengambilan data yang diperoleh atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Arikunto, 2006: 26) .Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi mengikuti pendidikan Bidan sedangkan variabel terikatnya minat belajar, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa DIII Kebidanan semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011 sebanyak 194 mahasiswi.

Sampel dalam penelitian yang digunakan adalah para mahasiswa DIII Kebidanan semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011. Menurut Arikunto (2006) jika populasi lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10%-15%, 20%-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti pada penelitian ini diambil 25% dari jumlah keseluruhan 194 mahasiswi, maka didapat sampel 48 mahasiswi, dimana untuk kelas A berjumlah 64 orang mahasiswi, kelas B berjumlah 66 orang mahasiswi, serta kelas C berjumlah 64 orang mahasiswi.

Sampel diambil dengan cara *Cluster random sampling*, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Pada penelitian ini pengukuran motivasi mengikuti pendidikan bidan dengan minat belajar pada mahasiswa DIII kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011 menggunakan alat kuesioner tertutup, responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk dan tidak memberikan alternatif jawaban lain (Arikunto, 2002: 128). Data diperoleh dari kuesioner yang mengacu pada kerangka konsep dan teori yang dipakai.

Jenis pernyataan yang disediakan dalam kuisisioner mempunyai dua sifat yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*), pernyataan dalam kuisisioner dibuat dengan mengacu pada kerangka teori dan konsep. Pilihan jawaban yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

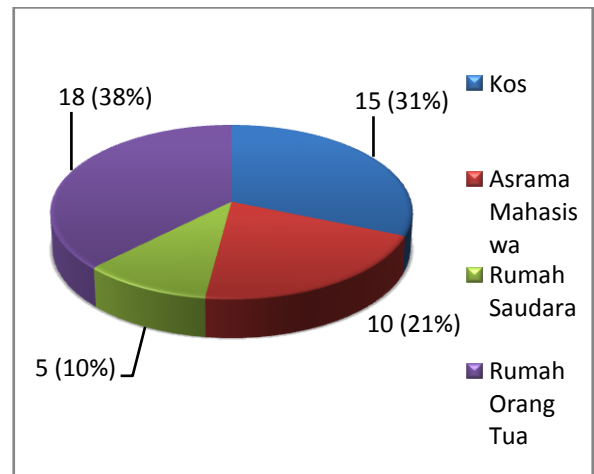
Pertanyaan kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari 40 soal, untuk mendapatkan keterangan dari responden mengenai hubungan motivasi mengikuti pendidikan bidan dengan minat belajar pada mahasiswa DIII kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan oleh STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk meningkatkan minat belajar mahasiswanya antara lain menerapkan model pembelajaran SCL (*Student Center Learning*) yaitu mahasiswa aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dipelajari, pengajar berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan menarik perhatian siswa. Selain itu STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki penunjang belajar mengajar yang lengkap seperti fasilitas komputer, laboratorium, perpustakaan yang *representative* dengan jumlah literatur yang memadai.

Fasilitas asrama mahasiswa atau lebih dikenal sebagai PONMA (Pondok Mahasiswa) tersedia bagi mahasiswa yang menginginkan lingkungan belajar yang kondusif, PONMA juga memiliki fasilitas lengkap selain sebagai tempat tinggal mahasiswa antara lain terdapat ruang perpustakaan, ruang komputer, dan hotspot area. Kegiatan keagamaan di PONMA sangat ditekankan seperti pengajian rutin setelah sholat berjamaah, tafsir hadis, ceramah dan tadarus yang seringkali diisi dari Pimpinan Muhammadiyah, akan tetapi PONMA hanya terbatas untuk 100 mahasiswa dan diutamakan untuk mahasiswa tingkat pertama STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal di Yogyakarta dalam diagram Pie sebagai berikut :

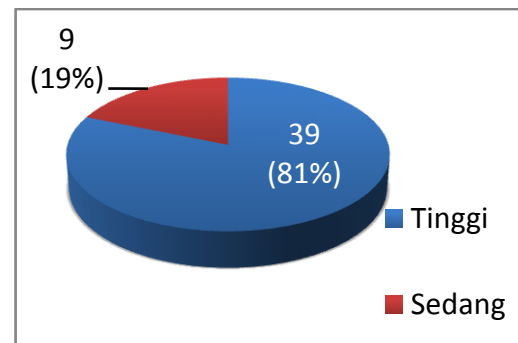


Sumber : Data Sekunder, 2011

Gambar 3

Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Gambar 3 menunjukkan bahwa dari 48 mahasiswa yang menjadi responden yang paling banyak tinggal di Yogyakarta bersama orang tua atau mahasiswa asli Yogyakarta yaitu 18 responden (38%) dan yang paling sedikit tinggal di Yogyakarta bersama saudara yaitu 5 responden (10%).



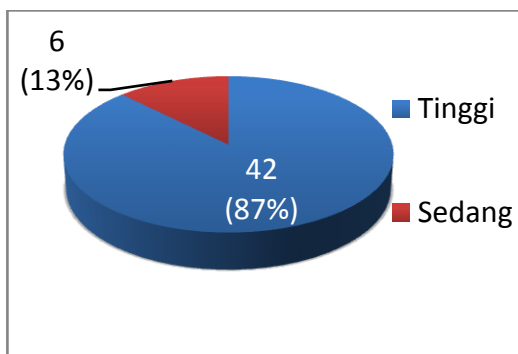
Sumber : Data primer diolah, 2011

Gambar 4

Diagram Pie Motivasi Mengikuti Pendidikan Bidan

Gambar 4. memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak

mempunyai motivasi tinggi mengikuti pendidikan bidan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 39 orang (81,3%), sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai motivasi sedang mengikuti pendidikan bidan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 9 orang (19%).



Sumber : Data primer diolah, 2011

Gambar 5
Diagram Pie Minat Belajar pada Mahasiswa DIII Kebidanan Semester II

Gambar 5. memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai minat belajar tinggi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 42 orang (87%), sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai minat belajar sedang di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 6 orang (13%).

Hubungan motivasi mengikuti pendidikan bidan dengan minat belajar pada mahasiswa DIII Kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011 dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Tabel Silang Motivasi Mengikuti Pendidikan Bidan Dengan Minat Belajar

Motivasi	Tinggi		Sedang		Total	
	f	%	f	%	f	%
Tinggi	37	77,1	2	4,2	39	81,3
Sedang	5	10,4	4	8,3	32	18,8
Jumlah	42	87,5	6	12,5	48	100

$$\tau = 0.464, p = 0.001$$

Sumber : Data primer diolah, 2011

Tabel 3. memperlihatkan bahwa responden yang mempunyai motivasi mengikuti pendidikan tinggi dan mempunyai minat belajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang tinggi pula yaitu 37 orang (77,1%), responden yang motivasi mengikuti pendidikan tinggi dan mempunyai minat belajar sedang di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 5 orang (10,4%). Sedangkan responden yang memiliki motivasi mengikuti pendidikan sedang dan mempunyai minat belajar yang tinggi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 2 oarng (4,2%), responden yang memiliki motivasi mengikuti pendidikan sedang dan mempunyai minat belajar yang sedang di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu sebanyak 4 orang (8,3%).

Untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara motivasi mengikuti pendidikan bidan dengan minat belajar pada mahasiswa DIII kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011 dilakukan uji statistik dengan menggunakan korelasi *Kendal Tau*. Hasil uji statistik didapatkan nilai τ sebesar 0,464 dengan

signifikansi (p) 0,001. Untuk menentukan ada hubungan atau tidak antara kedua variabel, maka besarnya taraf signifikansi (p) dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika p lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel dan jika p lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan ada hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi mengikuti pendidikan bidan dengan minat belajar pada mahasiswa DIII kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011. Adapun besarnya koefisien korelasi yaitu 0,464 ini berarti tingkat hubungan variabel adalah sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mempunyai motivasi tinggi mengikuti pendidikan Bidan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Menurut Djamarah (2008 : 114) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya. Dengan kata lain motivasi muncul karena keinginan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang diharapkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa untuk menjadi bidan tergolong tinggi, motivasi menjadi bidan adalah keinginan dari dalam diri sendiri dan hanya sedikit dari

mahasiswa yang terdorong oleh orang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran kebidanan. Menurut Slameto (2010: 57) minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai dengan rasa senang dan pada akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan dari kegiatan tersebut. Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu..

Minat belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor dari luar dan instrumental, lingkungan terdiri dari alam dan sosial. Instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana, fasilitas dan guru (tenaga pengajar) dan faktor dalam terdiri dari fisiologi dan psikologi, fisiologi terdiri dari kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indera. Psikologi terdiri dari kecerdasan siswa, minat, minat (motivasi) serta kemampuan kognitif (Suryabrata, 2007: 167).

Tabel 3 memperlihatkan bahwa responden yang mempunyai motivasi mengikuti pendidikan tinggi dan mempunyai minat belajar yang tinggi pula yaitu 37 orang (77,1%). Responden yang memiliki motivasi mengikuti pendidikan sedang dan mempunyai minat belajar yang sedang

di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu sebanyak 4 orang (8,3%). Tabel silang menunjukkan bahwa korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,464 yang berarti bahwa ada hubungan tingkat sedang antara motivasi mengikuti pendidikan bidan dengan minat belajar.

Dalam penelitian terlihat bahwa responden yang memiliki motivasi tinggi mengikuti pendidikan bidan sebagian besar (77,1%) ditemukan pada responden yang memiliki minat belajar yang tinggi pula. Penelitian Ini sejalan dengan pendapat Ginting (2005) bahwa motivasi adalah sumber untuk mempertahankan minat terhadap kegiatan dan menjadikan kegiatan sangat menyenangkan (excitement).

Hasil penelitian yang membuktikan bahwa adanya hubungan tingkat sedang (46%) antara motivasi mengikuti pendidikan bidan dengan minat belajar menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Menurut Slameto (2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain faktor lingkungan, kondisi fisiologis yang termasuk didalamnya adalah bakat, kondisi kesehatan mahasiswa, faktor lain yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor instrumental yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran, dan waktu belajar tiap-tiap mahasiswa. Diantara faktor-faktor tersebut hanya kesehatan yang termasuk dalam faktor fisiologis yang dikendalikan oleh peneliti.

Lingkungan pendidikan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu

lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat Adapun lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar yang berada disekitar mahasiswa yaitu rumah (keluarga), lingkungan asrama mahasiswa, dan lingkungan luar kampus (kos). Keadaan keluarga yang kurang harmonis, orang tua kurang perhatian terhadap prestasi belajar siswa dan keadaan ekonomi yang lemah atau berlebihan bisa menyebabkan turunnya prestasi belajar anak (Hamzah, 2010: 194).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (37%) berada dalam lingkungan keluarga yang mendukung aktifitas belajar, mahasiswa yang tinggal bersama orang tua sudah terbiasa dengan lingkungan keluarga dan mendapat dukungan dari orang tua dan tidak perlu lagi menyesuaikan diri dalam belajar. Lingkungan asrama mahasiswa (PONMA) dilengkapi dengan fasilitas yang belajar yang lumayan lengkap seperti tersedianya perpustakaan dan hotspot area yang bisa diakses 24 jam, peraturan yang memberlakukan jam belajar bagi mahasiswa tentu mendukung untuk kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Lily Lidya (2002) bahwa faktor ekstrinsik mahasiswa (lingkungan) sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan jelas akan memberikan pengaruh terhadap belajar

mahasiswa (Slameto, 2010: 60-64). Demikian juga dengan lingkungan kampus, kondisi lingkungan kampus juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya pengajar yang baik dan jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung perkuliahan yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman dan keharmonisan diantara semua (Hakim, 2002: 18).

Aspek lingkungan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta meliputi: (1) Relasi dosen dan mahasiswa, dosen yang kurang berinteraksi dengan mahasiswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar. Juga mahasiswa merasa jauh dari dosen, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar, (2) Relasi mahasiswa dengan mahasiswa, Bila di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat, maka jiwa kelas tidak terbina bahkan hubungan kebersamaan mahasiswa tidak tampak, (3) Sarana belajar, Sarana belajar yang cukup memadai membuat mahasiswa lebih bersemangat dalam belajar, dan (4) Disiplin sekolah, Peraturan kampus yang tegas dan tertib akan membantu kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan.

Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat belajar mahasiswa karena rangsangan. Rangsangan tersebut, membawa kepada senangnya anak didik terhadap pelajaran dan membangkitkan semangat belajar mereka. Selain itu, pengajar harus

mampu memelihara minat belajar siswa dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk pindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar (Slameto, 2010:176).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fauza (2008) tentang "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Belajar Mahasiswa Semester IV di Akademi Kebidanan Imelda Medan tahun 2008" menunjukkan bahwa motivasi mempunyai peluang 4 kali lebih besar untuk meningkatkan minat belajar yang baik pada mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuat beberapa kesimpulan :

1. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi mengikuti pendidikan bidan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 39 orang (81,3%).
2. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu 42 orang (87,5%).
3. Ada hubungan antara motivasi mengikuti pendidikan bidan dengan minat belajar pada mahasiswa DIII kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011 yang ditunjukkan dengan nilai τ sebesar 0,464 dengan signifikansi (p) 0,001.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa DIII kebidanan semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Agar dapat menumbuhkan kesadaran dan usahanya dalam rangka meningkatkan minat belajarnya selama di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, memilih lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan lebih memanfaatkan fasilitas kampus seperti perpustakaan dan akses jurnal yang tersedia.

2. Bagi institusi pendidikan khususnya STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Agar dapat mengarahkan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan dengan cara menyeleksi mahasiswa yang benar-benar berminat untuk mengikuti pendidikan bidan pada saat penerimaan mahasiswa baru. Disarankan agar para pengajar juga lebih memperhatikan mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar atau minat belajarnya rendah. Dengan cara memberi dorongan agar mahasiswa yang mempunyai minat belajar rendah menjadi semangat untuk belajar melalui metode mengajar yang menarik perhatian mahasiswa, menciptakan hubungan guru dengan mahasiswa dengan suasana akrab, titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan

minat belajar mahasiswa karena rangsangan. Rangsangan tersebut membawa kepada senangnya mahasiswa terhadap pelajaran dan membangkitkan semangat belajar mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar serta menggunakan instrumen penelitian yang lebih baik seperti menggunakan kuisioner dan wawancara mendalam sehingga didapatkan data yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran & terjemahan, 233, hal 57
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi revisi VI*. Rineka Cipta : Jakarta
- Catharina, Anni Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Dalyono, M dan TIM MKDK IKIP Semarang. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Darsono. Max et al. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Quran dan terjemahannya*. CV Darussunnah : Jakarta

- Dinas Kesehatan Provinsi DIY. 2010. *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Dinkes DIY
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Basri. Drs. 2008. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Fauza, Rahmawani. 2008. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Belajar Mahasiswa Semester IV di Akademi Kebidanan Imelda Medan tahun 2008*. Skripsi DIV Bidan. Universitas Sumatera Utara
- Gie, The Liang. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Hamzah, H. 2010. *Teori motivasi dan pengukurannya: analisis dibidang pendidikan* Ed.1 cet.6. Bumi Aksara : Jakarta
- Lidya, Lily (2002). *Motivasi belajar mahasiswa jalur umum semester VI POLTEKKES DEPKES Semarang program studi Kebidanan Magelang*. KTI DIV Bidan Pendidik UGM
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I*. Rineka Cipta : Jakarta
- _____. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Purwanto, Muhammad.N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 23. PT. Remaja Rosda Karya : Bandung
- Riwidikdo, H. 2007. *Statistik Kesehatan Belajar Cara teknik Analisa Data dalam Penelitian Kesehatan*, Mitra Cendekia Press : Yogyakarta
- Rombe (2005). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi Bidan terhadap pendidikan berkelanjutan di Ikatan Bidan Indonesia (IBI) cabang Palembang tahun 2005*. KTI DIV Bidan Pendidik UGM
- Sardiman, A. M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Menagajar*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Ed Rev cetkan. ke-V*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sofyan, M., et.al. 2003. *50 Tahun IBI Bidan Menyongsong Masa Depan cetakan ke II*. Pimpinan Pusat IBI : Jakarta

- Sofyan. 2009. *Jumlah Tenaga Kesehatan Bidan di Indonesia*. <http://www.bmf.litbang.depkes.go.id>. Diakses tanggal 4 April 2011
- Sunaryo. 2006. *Psikologi untuk Kesehatan*. EGC : Jakarta
- STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. 2010. *Buku Panduan Akademik 2010/2011*. Yogyakarta
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta : Bandung
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Syah, M. 2005. *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- UNFPA. (2010). *RI Kekurangan Bidan*. KRjogja. Rabu, 05 Mei 2010
- Wahid, Abdul . 2004. *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak” dalam Chabib Toha (eds), PBMPA di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta